

**KESEJAHTERAAN JIWA  
TENAGA KERJA WANITA INDONESIA  
DI HONGKONG DAN SINGAPURA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

**AGUSTINA DWI MARIANI**

**41130069**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul

**KESEJAHTERAAN JIWA TENAGA KERJA WANITA INDONESIA  
DI HONGKONG DAN SINGAPURA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**AGUSTINA DWI MARIANI**

**41130069**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

dan dinyatakan **DITERIMA**

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 22 Juni 2017

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D  
(Dosen Pembimbing 1)



2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH  
(Dosen Pembimbing II)



3. Dr. Venny Pungus, Sp. KJ  
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 4 Juli 2017

**DUTA WACANA**

Disahkan oleh:

Dekan,

PJS Wakil Dekan I bidang Akademik



**Prof. dr. J. Willy Siagian, Sp. PA**



**dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

### **KESEJAHTERAAN JIWA TENAGA KERJA WANITA INDONESIA DI HONGKONG DAN SINGAPURA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 3 Juli 2017



**AGUSTINA DWI MARIANI**

**41130069**

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama : **AGUSTINA DWI MARIANI**

NIM : **41130069**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

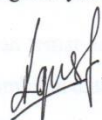
### **KESEJAHTERAAN JIWA TENAGA KERJA WANITA INDONESIA DI HONGKONG DAN SINGAPURA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 4 Juli 2017

Yang menyatakan,



**Agustina Dwi Mariani**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi hikmat, menuntun, dan menyertai penulis dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini dari awal hingga akhir. Penulis juga mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada Yth;

1. Universitas Kristen Duta Wacana khususnya Fakultas Kedokteran sebagai tempat penulis menempuh pendidikan dokter.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D sebagai pembimbing I penulis dengan sabar dan membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH sebagai pembimbing II penulis yang telah dengan sabar dan membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Dr. Venny Pungus, Sp. KJ sebagai penguji yang dengan bijaksana menguji dan memberikan arahan kepada penulis.
5. Dr. dr. Rizaldy T. Pinzon, M.Kes, Sp.S dan Prof. Dr. dr. Soebijanto Selaku dosen penilai kalaikan etik yang telah memberikan izin penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Staf Konsorsium dan Medical Education Unit (MEU) Mas Shiro, mba Mala dan Mas Eko yang telah membantu dalam urusan administratif selama proses perizinan dilakukannya penelitian hingga dilaksanakannya sidang skripsi.
7. Ibu Wartti, Mba Suci, Mba Triani, Mba Dwi dan teman-teman TKW lainnya yang telah membantu dalam pelaksanaan pengambilan data.
8. Kepada orangtuaku yang terkasih Bapak Dwi Susanto dan Ibu Sumarmi yang selalu memberikan semangat, dukungan doa, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudaraku terkasih Mas Kris Diantoro dan Mba Mita Kristini yang selalu memberikan dukungan doa, semangat, dan perhatian kepada penulis.

10. Sahabat-sahabat “*9embuls*” yang terkasih Wina, Wila, Dani, Lica, Sanny, Clara, Indah dan Orin yang telah menemani dalam suka duka dalam menjalani penyusunan skripsi serta memberikan semangat, doa, dan sukacita selama menempuh pendidikan dokter dan menyelesaikan skripsi bagi penulis.
11. Teman-teman FK UKDW angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan sukacita bagi penulis serta telah saling mendukung dalam bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi.
12. Kak Merry, Sanny, Dani, Ajeng sebagai teman dalam pertumbuhan rohani KTB telah memberikan dukungan doa dan semangat bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasa, ataupun penulisannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun, khususnya dari pendidik yang secara khusus mendalami materi yang dibahas dalam Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi acuan dan bekal pengalaman bagi penulis untuk lebih baik dimasa akan datang.

Yogyakarta, 2017

**Agustina Dwi Mariani**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN KTI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1. Manfaat teoritis .....	6
1.5.2. Manfaat praktis.....	6
1.5. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka .....	9
2.1.1. Kesejahteraan Jiwa.....	9

2.1.1.1 Definisi .....	9
2.1.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan jiwa .....	11
2.1.2. Tenaga Kerja Wanita.....	18
2.1.2.1 Definisi .....	18
2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja .....	20
2.2 Kuesioner Brief Symptom Inventory .....	23
2.3. Landasan Teori .....	24
2.4. Kerangka Teori.....	26
2.5. Kerangka Konsep .....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1. Desain Penelitian .....	27
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.3. Populasi dan Sampling.....	27
3.3.1. Populasi Penelitian.....	27
3.3.2. Sample Penelitian.....	28
3.3.3. Kriteria Inklusi .....	28
3.3.4. Kriteria eksklusi .....	28
3.3.5. Teknik Sampling.....	28
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
3.4.1. Variabel penelitian .....	29
3.4.2. Definisi Operasional .....	30
3.5. Perhitungan Besar Sampel .....	31
3.6. Bahan dan Alat.....	32



3.7. Pelaksanaan penelitian.....	33
3.8. Analisa Data.....	33
3.9. Etika Penelitian .....	34
3.10. Jadwal Penelitian .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 HASIL.....	36
4.1.1 Karakteristik Responden .....	36
4.1.2 Analisis Deskriptif Kesehatan Mental Tenaga Kerja Wanita Indonesia.....	39
4.1.3 Analisis Deskriptif Kesejahteraan Jiwa Tenaga Kerja Wanita Indonesia.....	49
4.2 PEMBAHASAN.....	50
4.2.1 Karakteristik Responden .....	50
4.2.2 Kesehatan Mental TKW Indonesia di Hongkong dan Singapura	50
4.2.3 Kesejahteraan Jiwa TKW Indonesia Hongkong dan Singapura ..	58
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
5.1 KESIMPULAN.....	59
5.2 SARAN .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.Keaslian penelitian.....	7
Tabel 2.Data Persebaran TKI di Beberapa Negara .....	22
Tabel 3.Badan Pusat Statistik Indonesia mengenai jumlah TKI menurut kawasan/ negara penempatan dan jenis kelamin pada tahun 2015 .....	22
Tabel 4.Definisi Operasional .....	30
Tabel 5.Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 6. Daerah asal responden di Indonesia.....	37
Tabel 7. Persentase jawaban TKW Hongkong dan Singapura mengenai pertanyaan kesehatan mental .....	38
Tabel 8. Jumlah TKW Hongkong dan Singapura mengenai kesejahteraan Jiwa ....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	24
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	24
Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian .....	30
Gambar 4. Gambaran umur responden TKW Hongkong dan Singapura .....	35
Gambar 5. Gambaran lama kerja TKW di Hongkong dan Singapura .....	37
Gambar 6. Persentase jawaban TKW Hongkong dan Singapura ketika mengalami masalah emosional.....	45
Gambar 7. Persentase jawaban TKW di Hongkong dan Singapura mengenai cara mendapatkan bantuan .....	46
Gambar 8. Persentase jawaban TKW di Hongkong dan Singapura mengenai siapa yang diajak bicara.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner Kesejahteraan Jiwa .....	66
LAMPIRAN 2 Data Deskriptif SPSS .....	77

©UKDW

## KESEJAHTERAAN JIWA TENAGA KERJA WANITA INDONESIA DI HONGKONG DAN SINGAPURA

Agustina Dwi Mariani<sup>1</sup>, The Maria Meiwati Widagdo<sup>2</sup>, Mitra Andini Sigilipoe<sup>3</sup>,  
Venny Pungus<sup>4</sup>

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*  
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No 5-25, Yogyakarta 55224.

Email: [agustina4488@gmail.com](mailto:agustina4488@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Banyak wanita Indonesia bekerja sebagai pekerja migran. Hal ini menimbulkan permasalahan sosial dan kesehatan tenaga kerja wanita (TKW) termasuk masalah kesehatan mental TKW.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesejahteraan jiwa dan gangguan kesehatan mental TKW pekerja rumah tangga yang bekerja di Hongkong dan Singapura.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional dan pengambilan sampel menggunakan teknik snowball sampling. Penelitian ini menggunakan e-questionnaire yang diisi TKW Indonesia secara online. Pengukuran gangguan kesehatan mental menggunakan kuesioner Brief Symptom Inventory (BSI) dari HOME (*Humanitarian Organization for Migration Economics*) Kuesioner. Analisis data menggunakan deskriptif analitik.

**Hasil:** Ada 30 TKW Hongkong dan 33 TKW Singapura yang menjadi responden penelitian ini. Hasil pengolahan data menunjukkan 29 TKW Hongkong cukup sejahtera. Hasil ini lebih tinggi dibandingkan TKW Singapura yaitu 30 TKW Sejahtera dan 3 TKW Cukup sejahtera. Rata-rata gangguan kesehatan mental yang terjadi pada TKW yang cukup sejahtera adalah gangguan *paranoid ideation* sebanyak 19,05 % TKW Hongkong dan 17% TKW Singapura, *obsessive-compulsive* sebanyak 20% TKW Hongkong dan 30,6% TKW Singapura, *interpersonal sensitivity* sebanyak 20,4% TKW Hongkong dan 15% TKW Singapura, kecemasan sebanyak 15,2% TKW Hongkong dan 14,3% TKW Singapura.

**Kesimpulan:** Kesejahteraan jiwa TKW Hongkong lebih baik dibandingkan TKW singapura dan TKW yang cukup sejahtera mengalami gangguan kesehatan mental yaitu, gangguan *paranoid ideation*, *obsessive-compulsive*, *interpersonal sensitivity*, dan kecemasan.

**Kata Kunci:** TKW, kesejahteraan jiwa dan kesehatan mental..

**WELL BEING FOREIGN DOMESTIC WORKER FROM INDONESIA  
IN HONGKONG AND SINGAPORE**

Agustina Dwi Mariani<sup>1</sup> , The Maria Meiwati Widagdo<sup>2</sup> , Mitra Andini Sigilipoe<sup>3</sup> ,  
Venny Pungus<sup>4</sup>

*Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University*  
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No 5-25, Yogyakarta 55224  
Email: [agustina4488@gmail.com](mailto:agustina4488@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** There were many Indonesian women working as migrant workers. This could cause social and health problems of foreign domestic workers (FDW), including mental health.

**Objective:** The purpose of this study was to assess well being and mental health problems of teh Indonesian FWD in Hong Kong and Singapore.

**Methods:** This research used descriptive analytic method with cross sectional approach and snowball sampling technique. This study used e-questionnaire. Assasment of mental health disorders was done using Brief Sypmtom Inventory (BSI) questionnaires from HOME (Humanitarian Organization for Migration Economics) Questionnaire.

**Results:** The respondents of this study were 30 FDW in Hongkong and 33 FDW in Singapore. Result of data analysis showed 29 FDW in Hongkong were wholesome and 1 was wholesome enough. The well being of FDW in Hongkong was higher than that of FDW in Singapore in which 30 FDW were wholesome and 3 were wholesome enough. The mental health disorders experienced by the FDW were paranoid ideation 19,05% FDW Hongkong and 17% FDW Singapore, obsessive-compulsive 20% FDW Hongkong and 30,6% FDW Singapore, interpersonal sensitivity 20,4 % FDW Hongkong and 15% Singapore FDW, anxiety as much as 15.2% Hong Kong FDW and 14.3% FDW Singapore.

**Conclusion:** The mental well being of the FDW in Hongkong was better than that of the FDW Singapore. The mental health disorders experienced by FDW in Hongkong and Singapore were paranoid ideation disorder, obsessive-compulsive, interpersonal sensitivity, and anxiety.

**Keyword:** FDW, well being and mental health.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 . Latar Belakang Penelitian**

Pekerjaan mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sehingga setiap orang membutuhkan pekerjaan. Sesuai dengan Pasal 27 Ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1995 menegaskan bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan yang layak bagi kemanusiaan. Pada kenyataannya keterbatasan lapangan pekerjaan dalam negeri membuat banyak penduduk warga Indonesia mencari pekerjaan di luar negeri sebagai buruh migran. Beberapa negara yang menjadi negara tujuan utama tenaga kerja Indonesia adalah Malaysia, Taiwan, Singapura, Hongkong, dan Arab Saudi.

Badan Pusat Statistik mencatat jumlah tenaga kerja Indonesia menurut kawasan/ negara penempatan dan jenis kelamin tahun 2015, yaitu Malaysia 58.297 laki-laki dan 39.388 perempuan, Taiwan 17.630 laki-laki dan 57.673 perempuan, Singapura 574 laki-laki dan 20.321 perempuan, Hongkong 204 laki-laki dan 15.118 perempuan, Arab Saudi 12.113 laki-laki dan 10.887 perempuan. Data statistik Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BN2PTKI) pada tahun 2016 menunjukkan jumlah penempatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) sebanyak 234.451 yang terdiri dari 145.392 wanita (62%) dan 89.059 laki-laki (38%).

Tenaga kerja Indonesia bekerja pada majikan asing dengan sistem kontrak kerja. Jenis pekerjaan yang menjadi pilihan adalah sektor informal

yaitu sebagai pekerja rumah tangga (PRT). Negara yang banyak diminati tenaga kerja Indonesia untuk bekerja sebagai pekerja rumah tangga adalah Hongkong dan Singapura.

Hongkong mewarisi budaya Eropa sehingga setiap rumah membutuhkan pembantu, tetapi budaya orang tionghoa jarang yang ingin menjadi pembantu. Hal ini menyebabkan banyak warga Hongkong merekrut pekerja rumah tangga asing dari luar salah satunya adalah Indonesia. Departemen imigrasi pemerintah Hongkong secara khusus mengatur standar kontrak kerja bagi pekerja rumah tangga asing. Hal-hal yang diatur antara lain hak-hak tenaga kerja wanita, gaji minimum, uraian kerja, kondisi tempat tinggal, asuransi kecelakaan kerja, libur satu hari dalam seminggu, cuti tahunan 7 hari, makan dan transportasi, hingga pemeriksaan kesehatan untuk tenaga kerja wanita.

Pekerja domestik Singapura 70% berasal dari Indonesia, karena penggunaan bahasa tidak dipermasalahkan oleh majikan. Meskipun tidak menguasai bahasa Inggris dengan baik dan menggunakan bahasa Indonesia majikan bisa berkomunikasi dengan bahasa Melayu. Selain itu, di Singapura Buruh Migran Indonesia (BMI) pekerja rumah tangga mendapatkan asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan kerja dari majikan atau penggunanya. Asuransi tersebut merupakan kewajiban majikan sesuai dengan peraturan pemerintah Singapura.

Umumnya yang pergi untuk bekerja sebagai buruh migran adalah kaum wanita yang berasal dari kota-kota kecil atau desa-desa dengan latar



belakang pendidikan sekolah dasar dan pengalaman kerja yang terbatas. Sebagian besar dari mereka dipekerjakan untuk pekerjaan rumah tangga di rumah pribadi (Bassina et al, 2013). Faktor-faktor yang menjadi pendorong mereka untuk ingin bekerja di luar negeri adalah pertama masalah ekonomi dan tidak adanya lapangan pekerjaan. Keadaan ekonomi di tempat asal tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari. Alasan kedua adalah wanita yang bekerja ke luar negeri memiliki prestise dan status lebih tinggi di mata masyarakat. Status dan prestise yang diperoleh pekerja migran menjadi lebih tinggi dibandingkan mereka yang bekerja di dalam negeri sendiri, meskipun pekerjaan yang mereka lakukan sama-sama sebagai pekerja rumah tangga. Alasan ketiga adalah, penghasilan yang diperoleh pekerja migran lebih tinggi dibandingkan pekerja dalam negeri, meski risiko yang diambil juga lebih tinggi. Alasan keempat adalah adanya keberhasilan pekerja migran dalam bidang ekonomi (kekayaan) meski mereka berangkat secara ilegal (Husmiati et al, 2015).

Pekerjaan sebagai pekerja migran secara finansial biasanya menguntungkan bagi pekerja migran dan keluarga yang ditinggalkan. Tetapi pekerjaan tersebut juga menimbulkan sejumlah besar masalah sosial dan kesehatan yang terkait. Masalah sosial pada tenaga kerja dan hak-hak asasi manusia, pentingnya ketersediaan serta aksesibilitas perlindungan untuk para pekerja migran. Masalah kesehatan yang dibahas secara luas, yaitu keadaan yang merugikan pekerjaan dan terkait dengan masalah

kesehatan, kesehatan mental, penyakit-penyakit infeksi, dan pengetahuan tentang kesehatan, sikap, serta prakteknya (Malhotra et al, 2013).

Salah satu studi melaporkan bahwa 50% dari wanita pekerja rumah tangga mengalami gangguan mental setelah tiga bulan berada di rumah majikan yang baru, yang lainnya melaporkan durasi yang lebih lama (2-4 tahun) untuk proporsi pekerja rumah tangga wanita yang sama. Jenis gangguan mental yang dialami, yaitu gangguan neurotik, psikotik, dan gangguan *mood*. Tanda dan gejala gangguan mental lainnya yang pernah dilaporkan yaitu delusi, perasaan tertekan, dan halusinasi pendengaran. (Malhotra et al, 2013).

Sejumlah penelitian mendokumentasikan kondisi pekerja migran yang terpinggirkan, seperti kesulitan bekerja, kurangnya asuransi kesehatan, kondisi rumah yang buruk, pendidikan untuk buruh migran yang kurang baik, diskriminasi penduduk asli, serta kemungkinan terjadinya eksploitasi, penindasan, dan diskriminasi bagi buruh migran wanita. Penelitian dari 959 pekerja migran wanita di beberapa kota China (Shanghai, Kunshan, Dongguan dan Shenzhen). Hasil menunjukkan bahwa 24% memiliki kesehatan mental yang buruk, dan persentase di Shenzhen (35%) jauh lebih besar daripada 3 kota lainnya. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, antara lain perbedaan budaya, stres spesifik gender, finansial dan kesulitan pekerjaan, serta pemikiran tentang masa depan yang lebih baik untuk diri dan anak-anak (Xuesong He, 2011).

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena banyaknya tenaga kerja wanita Indonesia yang pergi bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi bagi keluarga di Indonesia. Beban untuk memenuhi kebutuhan keluarga menjadi salah satu faktor penyebab terganggunya kesehatan mental tenaga kerja wanita. Faktor budaya tempat kerja di negara tujuan yang berbeda secara langsung akan berdampak pada kesehatan mental pekerja untuk menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan baru. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai kesejahteraan jiwa tenaga kerja wanita yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga di Hongkong dan Singapura. Penelitian ini dapat menjadi informasi yang dapat digunakan untuk lebih memperhatikan kesehatan jiwa tenaga kerja wanita Indonesia di negara Hongkong dan Singapura, memberikan informasi kepada pembaca dan menjadi penelitian pendahuluan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.2 . Rumusan Masalah Penelitian**

1. Berapa persentase TKW pekerja rumah tangga yang sejahtera secara kejiwaan di Hongkong dan Singapura ?
2. Berapa persentase TKW pekerja rumah tangga yang mengalami gangguan kesehatan mental di Hongkong dan Singapura ?

### **1.3 . Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui persentase TKW pekerja rumah tangga yang sejahtera secara kejiwaan di Hongkong dan Singapura.

2. Untuk mengetahui persentase TKW pekerja rumah tangga yang mengalami gangguan kesehatan mental di Hongkong dan Singapura.

#### **1.4 . Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan khususnya bidang kesehatan masyarakat dan kesehatan jiwa, dan
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi penelitian pendahuluan atau sebagai penelitian awal untuk dapat dilakukan penelitian lebih lanjut di bidang kesehatan jiwa tenaga kerja wanita.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah untuk mengetahui permasalahan kesehatan jiwa tenaga kerja wanita,
- b. Bagi penyalur tenaga kerja Indonesia dapat digunakan untuk memantau kesehatan jiwa tenaga kerja wanita,
- c. Bagi Fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana untuk mengetahui tentang masalah kesehatan masyarakat yang lebih luas dan masalah kesehatan jiwa tenaga kerja wanita, dan
- d. Bagi peneliti untuk belajar lebih mendalam tentang ilmu kesehatan masyarakat dan ilmu kesehatan jiwa, serta menambah pengalaman untuk melakukan penelitian.

## 1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Subyek Penelitian	Hasil
1.	Li Chen, Wenhui Li, et al, 2012	<i>Mental health, duration of unemployment, and coping strategy; cross-sectional study of unemployed migrant workers in eastern China during the economic crisis</i>	Cross-sectional	Unemployed migrant workers in Zhejiang Province of China from 2008-2009	50 % unemployed migrant workers di klasifikasikan mengalami gangguan mental dan gejala yang paling sering dilaporkan adalah depresi, penganggur jangka panjang memiliki gejala gangguan kejiwaan lebih daripada penganggur jangka pendek, strategi koping yang digunakan <i>problem solving</i> dan <i>self-blaming</i>
2.	Daniel Fu Keung Wong et al, 2008	<i>Mental health of migrant workers in China: prevalence and correlates</i>	Stratified random sampling	Laki-laki dan wanita buruh migran yang tidak mengalami gangguan mental dan mengalami gangguan mental	73 migrant workers mengalami gangguan kesehatan mental (25% laki-laki, 6% wanita) dan penyebab stres adalah finansial, kesulitan pekerjaan, konflik, dan ketegangan interpersonal.

3. Xuesong He & Daniel Fu Keung Wong, 2011 *A comparison of female migrant workers' mental health in four cities in China* Kuesioner kuantitatif 959 buruh migran perempuan dari 12 pabrik yang telah menyelesaikan kuesioner 24 % dari pekerja perempuan diklasifikasikan memiliki kesehatan mental yang buruk dan persentase di Shenzhen 35% jauh lebih besar dari 3 kota lain di China. Berhubungan dengan kesulitan pekerjaan, perbedaan budaya, stres spesifik gender dan masa depan yang lebih baik untuk diri dan anak-anak sebagai beban kesehatan mental pekerja migran perempuan.
- 

©UKDWN

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Kesejahteraan jiwa TKW Hongkong lebih baik dibandingkan TKW Singapura,
2. Gangguan kesehatan mental yang dialami TKW Hongkong dan Singapura yaitu, gangguan *paranoid ideation*, *obsessive-compulsive*, *interpersonal sensitivity*, dan kecemasan,
3. Tenaga Kerja Wanita yang mengalami masalah emosional lebih banyak mencari pertolongan kepada teman/ saudara/ tetangga ditempat kerja dengan cara mendapatkan bantuan melalui layanan telepon, serta yang lebih banyak diajak bicara saat mengalami masalah emosional yaitu sesama teman TKW yang telah memiliki pengalaman atau pelatihan dalam bidang konseling.

#### 5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode penelitian yang berbeda seperti metode analitik observasional untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan jiwa Tenaga Kerja Wanita Indonesia atau metode kualitatif *indept interview* untuk menggali masalah kesehatan jiwa yang dialami Tenaga Kerja Wanita Indonesia.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat memperbesar jumlah sampel yang digunakan dan dilakukan pada subjek yang berbeda.

### Daftar Pustaka

- Agustin, H., 2008. *Dampak Kesehatan Akibat Kekerasan Terhadap Tenaga Kerja Indonesia*. [Online] Available at: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiO47SIuqnUAhVDJJQKHd9cAlkQFggOAAA&url=http%3A%2F%2Fjurnal.fkm.unand.ac.id%2Findex.php%2Fjkma%2Farticle%2Fview%2F28&usg=AFQjCNHCQiVeDu0POok75MFtQB7vdt76tQ&sig2=zRZtI7> [Diakses 1 Juni 2017].
- Asikin, Z. & Tjoa, K. H., 2012. *Dasar-Dasar Hukum Perburuhan*. 9th ed. Jakarta: Rajawali Press.
- Badan Nasional Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI), 2017. *Data Penempatan dan Perlindungan TKI Periode Tahun 2016*. [Online] Available at: [http://www.bnp2tki.go.id/uploads/data/data\\_26-01-2017\\_080926\\_Laporan\\_Pengolahan\\_Data\\_Tahun\\_2016.pdf](http://www.bnp2tki.go.id/uploads/data/data_26-01-2017_080926_Laporan_Pengolahan_Data_Tahun_2016.pdf) [Diakses 08 Februari 2017].
- Badan Pusat Statistik, 2016. *Jumlah TKI Menurut Kawasan/ Negara Penempatan dan Jenis Kelamin 2013- 2015*. [Online] Available at: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1808> [Diakses 2 Februari 2017].
- Beili, C. & Xuesong, H., 2010. *The Stress, Social Support and Mental Health of Woman Migrant Labor in Shanghai*. [Online] Available at: [http://en.cnki.com.cn/Article\\_en/CJFDTOTAL-HDLS201001004.htm](http://en.cnki.com.cn/Article_en/CJFDTOTAL-HDLS201001004.htm) [Diakses 27 Mei 2017].



- Chib, A., Wilkin, H. A. & Mei Hua, S. R., 2013. International Migrant Workers'. *USC Annenberg School for Communication & Journalism*, Volume 9, pp. 19-34.
- Davidson, J., Zisook, S. & Giller, E., 1989. *Symptoms of interpersonal sensitivity in depression*. [Online] Available at: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0010440X89900011> [Diakses 1 juni 2017].
- Dewi, K. S., 2012. *Buku Ajar Kesehatan Mental*. 1 penyunt. Semarang: UPT UNDIP Press Semarang.
- Eisen, J. L. et al., 2005. *Impact of obsessive-compulsive disorder on quality of life*. [Online] Available at: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0010440X05001513> [Diakses 1 June 2017].
- Farbenblum, B., Taylor-Nicholson, E. & Paoletti, S. H., 2013. *Migrant Workers' Access to Justice Series ; Akses Buruh Migran Terhadap Keadilan di Negara Asal : Studi Kasus Indonesia*, Universitas New South Wales and Universitas Pennsylvania: Open Society Foundations.
- Febrianti, K. P., 2011. *Gambaran Gejala Kecemasan Tenaga Kerja Wanita Indonesia Menjelang Keberangkatan Pertama Kali ke Luar Negeri*. [Online] Available at: [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi8sq\\_guKnUAhVFm5QKHc-vBAIQFggoMAA&url=http%3A%2F%2Fwww.academia.edu%2F6347296%2FGAMBARAN\\_GEJALA\\_KECEMASAN\\_TENAGA\\_KERJA\\_WANITA\\_INDONESIA\\_MENJELANG\\_KEBERANGKATAN\\_PERTA](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi8sq_guKnUAhVFm5QKHc-vBAIQFggoMAA&url=http%3A%2F%2Fwww.academia.edu%2F6347296%2FGAMBARAN_GEJALA_KECEMASAN_TENAGA_KERJA_WANITA_INDONESIA_MENJELANG_KEBERANGKATAN_PERTA) [Diakses 1 juni 2017].

- Feist, J. & Feist, G. J., 2010. *Teori Kepribadian Theoris of Personality*. 7th penyunt. Jakarta: Salemba Humanika.
- He, X. & Wong, D. F. K., 2011. A Comparison of Female Migrant Workers' Mental Health In Four Cities In China. *International Journal of Social Psychiatry*.
- Holroyd EA, M. A. T.-P. R. F., 2001. *Domestic Workers in Hong Kong : Health Related Behaviors, Health Locus of Control and Social Support*. *Women Health*. [Online] [Diakses Februari 2017].
- Hou, F., Cerulli, C. & Wittink MN, e. a., 2015. *Depression, social support and associated factors among women living in rural China: a cross-sectional study*. [Online] Available at: <https://bmcwomenshealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12905-015-0180-7> [Diakses 1 June 2017].
- Husmiati, Widodo, N., Kurniasari, A. & Noviana, I., 2015. *Perlindungan Sosial Pekerja Migran Bermasalah Melalui Rumah Perlindungan Trauma Center*. Jakarta: P3KS Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016. *Definisi Sejahtera; Kesejahteraan Jiwa*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/sejahtera> [Diakses 21 November 2016].
- Kirch, W., 2008. *Encyclopedia of Public Health*. [Online] Available at: [https://books.google.co.id/books?id=eSPK7CHw7oC&pg=PA167&lpg=PA167&dq=coping+mechanism+definition&source=bl&ots=kAfaKjOe&sig=WYXl36z2b2uXR9Zou\\_DTjBa57k&hl=id&sa=X&re](https://books.google.co.id/books?id=eSPK7CHw7oC&pg=PA167&lpg=PA167&dq=coping+mechanism+definition&source=bl&ots=kAfaKjOe&sig=WYXl36z2b2uXR9Zou_DTjBa57k&hl=id&sa=X&re)

[dir\\_esc=y#v=onpage&q=coping%20mechanism%20definition&f=false](#)

[Diakses 12 Desember 2016].

Malhotra, R. et al., 2013. Health Issues of Female Foreign Domestic Workers: A Systemic Review of The Scientific And Gray Literature. *International Journal of Occupational and Environmental Health*, Volume 19, pp. 261-277.

Maramis, W. F. & Maramis, A. A., 2009. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. 2nd penyunt. Surabaya: Airlangga University Press.

Masillo, A., F. D., J. L. & Howes, O., 2012. *Interpersonal sensitivity in the at-risk mental state for psychosis*. [Online] Available at: <https://www.cambridge.org/core/journals/psychological-medicine/article/interpersonal-sensitivity-in-the-atrisk-mental-state-for-psychosis/52F0CC41C8090B190DFA6B85DE556371>

[Diakses 12 June 2017].

Notoatmodjo, S., 2011. *Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S., 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 2nd penyunt. Jakarta: Salemba Medika.

Platt, M. et al., 2014. *Migration and Information Communications Technology Use: A Case Study of Indonesian Domestic Workers in Singapore*.

[Online]

Available at: <https://www.unescogym.org/wp-content/uploads/2015/11/Migration-and-ICT-Use.pdf>

[Diakses 27 Mei 2017].

Purnamaningsih, N., 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita Bekerja Di Luar Negeri*. [Online]

Available at:

[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi8167Yq\\_HRAhUIu48KHRSPDisQFggfMAE&url=http%3A%2F%2Fjurnal.unik-kediri.ac.id%2Fwp-content%2Fuploads%2F2014%2F04%2FNaskah-Jurnal-Nining-Purnamaningsih-2011.pdf&usg=AFQ](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi8167Yq_HRAhUIu48KHRSPDisQFggfMAE&url=http%3A%2F%2Fjurnal.unik-kediri.ac.id%2Fwp-content%2Fuploads%2F2014%2F04%2FNaskah-Jurnal-Nining-Purnamaningsih-2011.pdf&usg=AFQ)

[Diakses 10 January 2017].

Schiffman, J. et al., 2016. *How Do You Cope ?*. [Online] Available at: [https://www.semel.ucla.edu/dual-diagnosis-program/News\\_and\\_Resources/How\\_Do\\_You\\_Cope](https://www.semel.ucla.edu/dual-diagnosis-program/News_and_Resources/How_Do_You_Cope)

[Diakses 12 Desember 2016].

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. 20 penyunt. Bandung: Alfabeta.

Sumiati, e. a., 2009. *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*. Jakarta: Trans Media.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: s.n.

Wessels, A., 2015. *Home Sweet Home? Work, life and well-being of foreign domestic workers in Singapore. Research report*. [Online] Available at:

[https://www.researchgate.net/publication/273260187\\_Home\\_sweet\\_home\\_Work\\_life\\_and\\_well-being\\_of\\_foreign\\_domestic\\_workers\\_in\\_Singapore\\_Research\\_report?enrichId=rgreq-5cfaa026988bfcd77f151dc850f21dd1-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzI3MzI2MDE4NztBUzoyMDQ5MjkzM](https://www.researchgate.net/publication/273260187_Home_sweet_home_Work_life_and_well-being_of_foreign_domestic_workers_in_Singapore_Research_report?enrichId=rgreq-5cfaa026988bfcd77f151dc850f21dd1-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzI3MzI2MDE4NztBUzoyMDQ5MjkzM)

[Diakses 6 Februari 2017].

Wong, D. F. K. & He, X., 2008. Mental Health of Migrant Workers in China: Prevalence and Correlates. *Social Psychiatry And Psychiatry Epidemiology*.

World Health Organization, 1948. *WHO Definition of Health*. [Online] Available at: <http://www.who.int/about/definition/en/print.html> [Diakses 21 November 2016].

World Health Organization, 2014. *Mental Health : a state of well-being*. [Online] Available at: [http://www.who.int/features/factfiles/mental\\_health/en/](http://www.who.int/features/factfiles/mental_health/en/) [Diakses 21 November 2016].

©UKDW